

PENGARUH RASIO LANCAR, RASIO UTANG TERHADAP EKUITAS DAN MARGIN LABA BERSIH TERHADAP TINGKAT PENGEMBALIAN EKUITAS PADA PERUSAHAAN SEKTOR CONSUMER NON-CYCLICAL YANG TERDAFTAR DI JAKARTA ISLAMIC INDEX (JII)

Muzidah¹, Fathurrahman Azhari², Muhammad Noval³

¹Ekonomi Syariah, UIN Antasari Banjarmasin
Email: muzidah.d@gmail.com

²Ekonomi Syariah, UIN Antasari Banjarmasin
Email: azhari.fathurrahman@yahoo.co.id

³Asuransi Syariah, UIN Antasari Banjarmasin
Email: noval@uin-antasari.ac.id

Abstract

This research is issued by the phenomenon of gaps in Jakarta Islamic Index focused on Non-Cyclical Consumer Sector Companies for the 2016-2020 period. The aims on this research is to determine effect of Current Ratio (CR), Debt to Equity Ratio (DER) and Net Profit Margin (NPM) on firm's Return On Equity (ROE). This research is a field research with a quantitative approach. In this research using all of Non-Cyclical Sektor stocks listed on the Jakarta Islamic Index for the 2016-2020 period to be a population. The data collection from annual financial reports that published in 2016 to 2020. While the analysis technique used is Multiple Linear Regression analysis. Based on the tests carried out, result of t-test shows that CR, DER and NPM as partiality have a significant effect to ROE doe to the significance level is less than 0,05, which is 0,000, 0,000 and 0,000. Simultane ous test results (f test) show that the CR, DER and NPM together have a significant effect on Return On Equity, by reason of significance level is less than 0,05, which is 0,000.

Keywords: Current Ratio, Debt to Equity Ratio, Net Profit Margin and Return On Equity

Abstrak

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh fenomena kesenjangan Jakarta Islamic Index yang difokuskan pada Perusahaan Sektor Konsumen Non-Siklus periode 2016-2020. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh Current Ratio (CR), Debt to Equity Ratio (DER) dan Net Profit Margin (NPM) terhadap Return On Equity (ROE) perusahaan. Penelitian ini merupakan penelitian lapangan dengan pendekatan kuantitatif. Dalam penelitian ini menggunakan seluruh saham Sektor Non-Cyclical yang terdaftar di Jakarta Islamic Index periode 2016-2020 untuk dijadikan populasi. Pengumpulan data dari laporan keuangan tahunan yang diterbitkan pada tahun 2016 sampai dengan tahun 2020. Sedangkan teknik analisis yang digunakan adalah analisis Regresi Linier Berganda. Berdasarkan pengujian yang dilakukan, hasil uji t menunjukkan bahwa CR, DER dan NPM secara parsial berpengaruh signifikan terhadap ROE dengan tingkat signifikansi kurang dari 0,05 yaitu 0,000, 0,000 dan 0,000. Hasil pengujian secara simultan (uji f) menunjukkan bahwa CR, DER dan NPM secara bersama-sama berpengaruh signifikan terhadap Return On Equity, dengan alasan tingkat signifikansi lebih kecil dari 0,05 yaitu 0,000.

Kata Kunci: Rasio Lancar, Rasio Utang terhadap Ekuitas, Margin Laba Bersih, dan Pengembalian Ekuitas

PENDAHULUAN

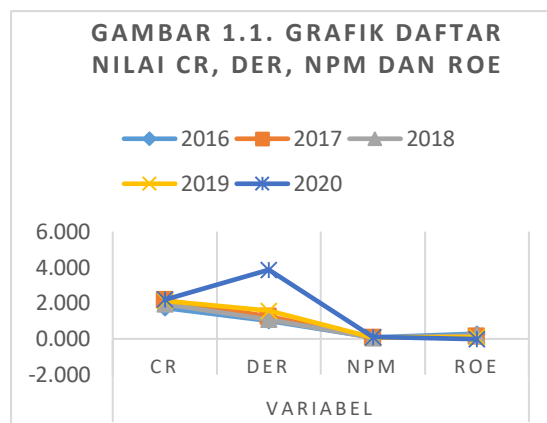
Laporan keuangan perusahaan dapat kita jadikan sebagai media untuk melihat keberhasilan dan kegagalan suatu perusahaan.-Laporan keuangan tahunan adalah sebuah simpulan atas proses pencatatan transaksi-transaksi keuangan yang terjadi selama tahun buku (Sawir, 2003, hal. 2). Bagi pihak internal maupun eksternal, informasi mengenai kondisi keuangan dan hasil operasi suatu perusahaan sangat bermanfaat. Seperti, informasi mengenai kemampuan perusahaan dalam memenuhi liabilities-jangka-pendek, kemampuan perusahaan-dalam memenuhi kewajiban atas modal,-kemampuan perusahaan dalam membayar-biaya/beban dan keberhasilan perusahaan dalam meningkatkan ekuitas perusahaan (Jumingan, 2011, hal. 1). Kebutuhan akan informasi keuangan adalah untuk menilai pergerakan perusahaan dan potensi nilai perusahaan di masa yang akan datang serta untuk melakukan analisis kemampuan produksi dari sumber daya yang dimiliki (Orniati, 2009, hal. 206).

Analisis laporan keuangan diperlukan investor untuk menentukan kebijaksanaan dalam penyertaan modalnya. Karena yang paling penting-bagi para-investor yaitu imbal-hasil yang dapat diperoleh sumber daya pribadi yang diberikan atau akan disertakan ke dalam sebuah perusahaan (Jumingan, 2011, hal. 3).-Untuk menilai kinerja atau kesehatan-keuangan suatu perusahaan pada saat ini maupun dimasa akan datang rasio-keuangan sangatlah berguna. Rasio keuangan sendiri terbagi dalam-beberapa bagian salah satunya-Rasio-Likuiditas,-Rasio-Solvabilitas dan Ratio-Profitabilitas.

Rasio Likuiditas adalah-rasio untuk mengukur-kemampuan perusahaan dalam-menjalankan kewajiban jangka pendek nya yang segera jatuh-tempo. Rasio yang dipakai dalam penelitian ini adalah Current Ratio yang merupakan bagian dari indikator rasio likuiditas (Rahardjo, 2009, hal. 138). Rasio Solvabilitas adalah rasio yang digunakan untuk mengukur besarnya-aktiva perusahaan yang dibiayai oleh utang. Salah satu indikator rasio Solvabilitas yaitu Debt to Equity Ratio (Rahardjo, 2009, hal. 139). Rasio Profitabilitas adalah rasio untuk-menilai kapabilitas perusahaan dalam menghasilkan keuntungan untuk satu periode akuntansi. Terdapat banyak rasio Profitabilitas, beberapa diantaranya dan menjadi variable penelitian ini yaitu Net Profit Margin dan Return On Equity (Aminatuzzahra, 2010, hal. 19).

Bagi para investor Return On Equity diperlukan untuk mengetahui kemampuan perusahaan dalam memperoleh keuntungan dan dapat memprediksi seberapa besar keuntungan yang-didapatkan jika membeli emiten tersebut. Nilai Return On Equity sendiri merupakan salah satu pertimbangan dalam-analisis fundamental yang dilakukan investor.

Nilai Return On Equity yang tinggi artinya semakin tinggi pula penghasilan yang diterima oleh pemilik-perusahaan dan menunjukkan maksimalnya pendayagunaan ekuitas yang dilakukan manajemen perusahaan. Return On Equity memiliki hubungan positif dengan tingkat keuntungan perusahaan dan bisa digunakan untuk mengukur keefektifan perusahaan dalam menghasilkan keuntungan dengan memanfaatkan modal yang dimilikinya (Yulsiati, 2016, hal. 2).



Sumber : Data diolah 2021

Dari gambar grafik di atas dapat dilihat terjadi fenomena pada perusahaan Consumer Non-Cyclical di JII dalam Periode tahun 2016 hingga tahun 2020. Fenomena terjadi pada variabel Current Ratio tahun 2016 dan 2017 mengalami kenaikan yaitu 1,728x (2016) dan 2,169x (2017) sedangkan tahun 2018 mengalami penurunan senilai 1,939x dan meningkat kembali dalam 2 tahun berturut-turut yaitu 2,126x (2019) dan 2,198x (2020). Sehingga dapat disimpulkan Current Ratio perusahaan Consumer Non-Cyclical di JII tahun 2016 hingga 2020 mengalami peningkatan dan penurunan yang cukup fluktuatif dari masa ke masa.

Debt to Equity Ratio pada perusahaan Consumer Non-Cyclical di JII tahun 2016 hingga 2020 mengalami peningkatan secara terus menerus yaitu 1,015x (2016), 1,247x (2017), 1,081x (2018). Khususnya 2 tahun terakhir senilai 1,568x (2019) dan 3,864x (2020) hal ini menunjukkan peningkatan hutang yang mengalami peningkatan signifikan. Net Profit Margin menunjukkan bahwa perusahaan Consumer Non-Cyclical di JII tahun 2016 hingga 2020-menghasilkan profitabilitas melalui penjualan dapat dilihat pada tahun 2016 nilai NPM yaitu 0,080%, lalu pada tahun 2017-mengalami penurunan yaitu 0,061% (2017). Akan tetapi, 3 tahun berikutnya mengalami kenaikan menjadi 0,069% (2018) dan 0,077% (2019) dan 0,102% (2020).-Return On Equity pada perusahaan Consumer Non-Cyclical di JII tahun 2016 hingga 2020 mengalami penurunan terus menerus. Hal ini bisa dilihat dari nilai ROE yaitu 0,274% (2016), 0,128% (2017), 0,185% (2018), 0,101% (2019) dan -0,015% (2020).

Berdasarkan uraian diatas terjadi fenomena gap pada perusahaan Sektor Consumer Non-Cyclical yang terdaftar di Jakarta Islamic Index-Periode 2016-2020 dimana keuntungan yang dihasilkan dari Ekuitas (ROE) mengalami penurunan setiap tahunnya, nilai Profitabilitas yang didapatkan melalui penjualan (NPM) mengalami penurunan dan peningkatan yang fluktuatif, nilai seluruh utang terhadap ekuitas (DER) juga mengalami peningkatan yang signifikan dan nilai utang jangka pendek (CR) juga mengalami peningkatan yang fluktuatif padahal kebutuhan konsumsi terus meningkat setiap tahunnya. Jika melihat pada penelitian terdahulu juga terlihat research gap dimana variabel yang digunakan memiliki pengaruh signifikan terhadap ROE yang berbeda-beda.

Berdasarkan hal tersebut, penelitian ini dilakukan adalah untuk menguji pengaruh Current Ratio, Debt to Equity Ratio dan Net Profit Margin masing-masing secara parsial terhadap Return On Equity pada perusahaan Consumer Non-Cyclical di JII tahun 2016 hingga 2020 dan untuk menganalisis pengaruh simultan dari variabel Current Ratio, Debt to Equity Ratio dan Net Profit Margin terhadap Return On Equity pada perusahaan Consumer Non-Cyclical di JII tahun 2016 hingga 2020.

METODE PENELITIAN

Jenis dan Pendekatan Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian lapangan. Sedangkan pendekatan yang digunakan adalah pendekatan kuantitatif.

Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian yang digunakan adalah *Jakarta-Islamic Index* yang merupakan salah satu indeks saham syariah yang ada di Bursa Efek-Indonesia.

Populasi Penelitian

Populasi dalam penelitian ini adalah semua saham yang terdaftar di *Jakarta Islamic Index Sektor-Consumer Non-Cyclical* Periode 2016-2020.

Tabel 1 Daftar perusahaan *Consumer Non-Cyclical* di JII tahun 2016-2020

No	Kode Saham	Perusahaan
1.	AALI	PT. Astra Agro Lestari Tbk.
2.	CPIN	PT. Charoen Pokphand Indonesia Tbk
3.	ICBP	PT. Indofood CBP Sukses Makmur Tbk
4.	INDF	PT. Indofood Sukses Makmur Tbk.
5.	JPFA	PT. Japfa Comfeed Indonesia Tbk.
6.	LSIP	PT. PP London Sumatra Indonesia Tbk
7.	MPPA	PT. Matahari Putra Prima Tbk.
8.	UNVR	PT. Unilever Indonesia Tbk.

Sumber : Data diolah 2021

Data dan Sumber Data

Data dalam penelitian ini menggunakan data sekunder. Kemudian sumber data yaitu berasal dari laporan keuangan dari tahun 2016-2020 yang didapat pada *website* resmi BEI yaitu www.idx.co.id.

Metode Pengumpulan Data

Observasi yang dilakukan peneliti adalah observasi tidak langsung dan dokumentasi berupa laporan keuangan tahunan yang dipublikasikan oleh perusahaan terkait.

Teknik Analisis Data

Uji-Asumsi Klasik

Uji Normalitas

Normalitas digunakan untuk menguji apakah dalam model regresi variabel independen dan dependennya memiliki distribusi normal atau tidak. Model regresi yang baik yaitu memiliki nilai residual yang terdistribusi secara normal atau mendekati normal. Uji normalitas yang digunakan adalah uji histogram, uji *one sample kolmogorov-smirnov* dan *probability plot normality test* (Gunawan, 2020, hal. 118).

Uji Multikolenieritas

Multikolenieritas adalah alat uji untuk menemukan keberadaan korelasi antara variabel independen. Model regresi seharusnya tidak memiliki korelasi antar variabel independent sehingga dapat dikatakan model regresi yang baik. Uji multikolenieritas menggunakan nilai patokan VIF disekitar angka 1-10 dan nilai Tolerance ≥ 0.10 (K, 2016, hal. 47).

Uji Heteroskedastisitas

Heteroskedastisitas adalah alat uji apakah pada sebuah model-regresi mempunyai ketidaksamaan varian dari residual dalam satu pengamatan ke pengamatan lainnya. Disebut homoskedastisitas apabila varian dari residual satu pengamatan ke pengamatan lain tetap dan disebut heteroskedastisitas apabila dari residual tersebut berbeda. Model regresi yang baik adalah tidak terjadi masalah heteroskedastisitas (K, 2016, hal. 49).

Uji Autokorelasi

Autokorelasi adalah alat uji model regresi untuk menganalisis korelasi dari kesalahan pengganggu pada periode perhitungan dengan kesalahan pengganggu pada periode sebelumnya. Tidak adanya autokorelasi merupakan hasil yang diharapkan dalam sebuah model regresi. Autokorelasi diketahui dari pengujian dengan pengujian Durbin Watson seperti sebagai berikut:

- Jika $d > dU$ atau $(4-d) > dU$ maka tidak terdapat autokorelasi
- Jika $d < dL$ atau $(4-d) < dL$ maka terdapat autokorelasi
- Jika $dL < d < dU$ atau $dL < (4-d) < dU$ maka pengujian tidak ada kesimpulan yang pasti (K, 2016, hal. 52).

Uji Regresi Linier Berganda

Analisis Regresi linier berganda dimanfaatkan agar diketahui keberadaan pengaruh dari variabel bebas terhadap variabel terikat. Sehingga dapat menunjukkan pengaruh variabel bebas X_1 , X_2 dan X_3 Terhadap variabel terikat Y . Persamaan regresi untuk menjabarkan pengujian tersebut dirumuskan sebagai berikut:

$$Y (\text{ROE}) = a + b_1 X_1(\text{CR}) + b_2 X_2(\text{DER}) + b_3 X_3(\text{NPM}) + e$$

Uji Hipotesis

Hipotesis merupakan sebuah pernyataan yang bersifat sementara yang perlu di uji kebenarannya (Yuandasari, 2014, hal. 21). Uji hipotesis untuk menghasilkan temuan penelitian menggunakan dua cara yaitu dengan uji Parsial (uji t) dan uji signifikan simultan (uji F).

1. Uji Parsial (Uji T)

Untuk menganalisis apakah variabel independen berpengaruh terhadap variabel dependen secara parsial-/individu. Dengan kriteria sebagai berikut :

- Jika nilai-signifikansi $< 0,05$ atau $T_{hitung} > T_{tabel}$ maka artinya hipotesis dapat diterima, dengan penjelasan bahwa terdapat pengaruh antara variabel bebas (independen) dengan variabel terikat (dependen).
- Jika nilai signikansi $> 0,05$ atau $T_{hitung} < T_{tabel}$ maka artinya hipotesis harus ditolak, dengan penjelasan bahwa terdapat pengaruh antara variabel bebas (independen) dengan variabel terikat (dependen).

Uji Signifikansi-Simultan (Uji F)

digunakan untuk mengetahui apa-kah semua variabel independen mempunyai pengaruh secara simultan/bersama-sama terhadap variabel dependen. Keputusan menolak atau menerima H_0 adalah sebagai berikut :

- Jika nilai signifikansi $< 0,05$ atau $F_{hitung} > F_{tabel}$ maka hipotesis dapat diterima, dengan penjelasan bahwa terdapat pengaruh secara simultan antara semua variabel bebas (independen) dengan variabel terikat (dependen).
- Jika nilai signifikansi $> 0,05$ atau $F_{hitung} < F_{tabel}$ maka hipotesis harus ditolak dengan penjelasan bahwa terdapat pengaruh secara simultan antara semua variabel bebas (independen) dengan variabel terikat (dependen) .

Koefisien-Determinasi (R^2)

Koefisien Determinasi menjadi sebuah pengujian untuk membuktikan sejauh mana keeratan atau kontribusi dari seluruh variabel bebas (X) terhadap variabel terikat (Y). Nilai koefisien determinasi yaitu antara 0 sampai dengan 1. Jika R^2 kecil artinya variabel-variabel bebas yang digunakan dalam penelitian ini tidak dapat menjelaskan variabel terikat secara menyeluruh. sebaliknya, apabila R^2 mendekati angka 1 hal ini berarti bahwa informasi variabel bebas menyediakan informasi yang besar untuk menjelaskan variabel terikat (Pramana S, 2016, hal. 112).

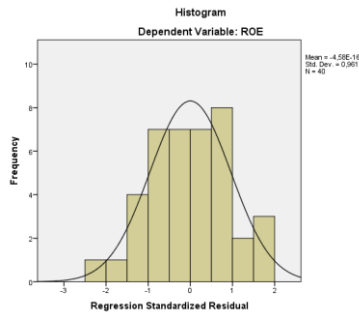
HASIL DAN PEMBAHASAN

Bagian ini menyajikan hasil penelitian. Hasil penelitian dapat dilengkapi dengan tabel, grafik (gambar), dan/atau bagan. Bagian pembahasan memaparkan hasil pengolahan data, menginterpretasikan penemuan secara logis, mengaitkan dengan sumber rujukan yang relevan. [Garamond, 12, normal].

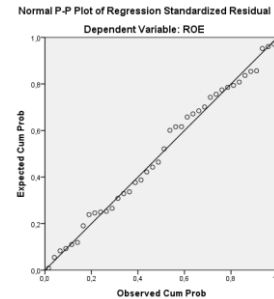
Hasil Penelitian

Pengujian Asumsi Klasik

Uji Normalitas



Gambar 1 Grafik Uji Histogram



Gambar 2 Hasil Uji Normal Probability (P) Plot

Berdasarkan hasil Grafik Uji Histogram dan hasil Uji Normal P Plot pada gambar di atas dapat kita dikatakan bahwa data tersebut terdistribusi normal. karena grafik histogram tersebut membentuk pola seperti gunung atau lonceng. Sedangkan hasil Uji Normal P-Plot titik-titik tersebut meny-ebar sekitar garis dan mengikuti garis-diagonal.

Tabel 2 Hasil Uji One-Sampel Kolmogorov –Smirnov Test

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		40
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	,0000000
	Std. Deviation	,29990030
Most Extreme Differences	Absolute	,080
	Positive	,059
	Negative	-,080
Test Statistic		,080
Asymp. Sig. (2-tailed)		,200 ^{c,d}

Berdasarkan hasil Uji One-Sampel Kolmogorov-Smirnov Test pada tabel di atas dapat-disimpulkan bahwa data terse-but berdistribusi normal karena nilai Asymp.Sig senilai $0,20 > 0,05$

Uji Multikolenieritas

Tabel 3 Hasil Uji Multikolenieritas
Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
	B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1 (Constant)	,147	,129		1,138	,263		
CR	-,182	,043	-,345	-4,176	,000	,852	1,173
DER	-,073	,016	-,418	-4,727	,000	,745	1,342
NPM	,6081	,741	,687	8,201	,000	,832	1,201

a. Dependent Variable: ROE

Berdasarkan hasil uji Multikolenieritas pada tabel di atas menunjukkan bahwa :

- Variabel-independen-*Current Ratio* me-miliki nilai Tolerance 0,852 > 0,1 dan nilai VIF nya 1,173 > 0,1 artinya variabel *Current Ratio* dapat terbebas dari penyakit multikolenieritas.
- Variabel Independen *Debt to-Equity Ratio* memiliki nilai Tolerance 0,745 > 0,1 dan nilai VIF nya 1,342 < 10 artinya variabel *Debt to Equity Ratio* dapat terbebas dari penyakit multikolenieritas.
- Variabel Independen-*Net Profit Margin* memiliki nilai-Tolerance 0,832 > 0,1 dan nilai VIF nya 1,201 < 10 artinya variabel *Net Profit Margin* dapat terbebas dari penyakit multikolenieritas.

Dari penjelasan di atas dapat disim-pulkan bahwa data tersebut terbebas dari penyakit multikolenieritas karena nilai tolerance semua variabel X > 0,1 dan nilai VIF pada semua variabel X < 10.

Hasil Uji Autokorelasi

Tabel 4 Hasil Uji Autokorelasi

Model Summary^b

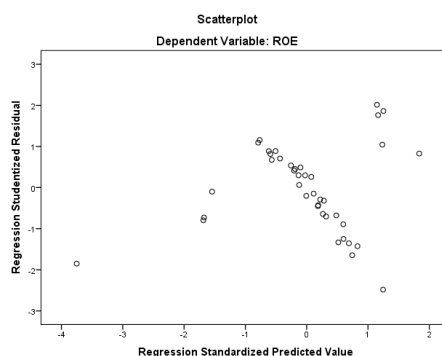
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	,889 ^a	,790	,772	,31215	1,015

a. Predictors: (Constant), NPM, CR, DER

b. Dependent Variable: ROE

Berdasarkan hasil Uji Autokorelasi pada tabel di atas menunjukkan bahwa data tersebut tidak ada penyakit autoko-relasi. Berdasarkan teori V.Wiratna Sujarweni yaitu jika angka Darbin Watson (DW) diantara -2 dan +2 berarti tidak ada autokorelasi. Pada penelitian-ini nilai DW berada diantara-nilai -2 dan +2 yaitu 1,015.

Hasil Uji Heteroskedastisitas



Gambar 3 Hasil Uji Scatterplot

Berdasarkan hasil uji scatterplot pada gambar di atas menunjukkan bahwa tidak ada penyakit heteroskedastisitas karena gambar diatas tidak membentuk pola tertentu dan menyebar di atas angka-0 dan dibawah angka 0.

Regresi Linier Berganda

Tabel 5 Hasil Uji Regresi Linier Berganda
Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.	Collinearity Statistics	
	B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1 (Constant)	,147	,129		1,138	,263		
CR	-,182	,043	-,345	-4,176	,000	,852	1,173
DER	-,073	,016	-,418	-4,727	,000	,745	1,342
NPM	6,081	,741	,687	8,201	,000	,832	1,201

a. Dependent Variable: ROE

Berdasarkan hasil uji regresi linier berganda pada tabel di atas menunjukkan bahwa nilai konstanta sebesar 0,147 dan nilai koefisien regresi pada-variabel X_1 (*Current Ratio*)-sebesar -0,182, X_2 (*Debt to Equity Ratio*) sebesar -0,073 dan X_3 (*Net Profit Margin*) sebesar 6,081. Jadi dapat disimpulkan bahwa persamaan regresi berganda dalam penelitian ini adalah $Y = 0,147 - 0,182X_1 - 0,073X_2 + 6,081X_3 + e$.

Uji Hipotesis

Uji Parsial (uji T)

Tabel 6 Hasil Uji T
Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	,147	,129		1,138	,263
CR	-,182	,043	-,345	-4,176	,000
DER	-,073	,016	-,418	-4,727	,000
NPM	6,081	,741	,687	8,201	,000

a. Dependent Variable: ROE

Berdasarkan hasil uji T pada tabel di atas menjelaskan bahwa pada penelitian ini nilai Signya kurang dari 0,05 dan nilai T hitung > dari T tabel. Nilai T tabel yaitu 2,028 yang mana nilai tersebut di dapat dari rumus : $\text{Standar error}/2, (n-k-1) = 0,05/2, (40-3-1) = 0,025, 36$

Pada penelitian ini hasil yang didapatkan yaitu:

- Variabel Independen *Current Ratio* memiliki nilai Sig 0,000 dan T hitung -4,176 artinya, variabel *Current Ratio* mempunyai pengaruh-terhadap *Return On Equity*. Hal ini dikarenakan nilai sig pada

variabel *Current-Ratio* lebih kecil dari nilai standar error ($0,000 < 0,05$) dan nilai T-hitung *Current Ratio* lebih besar dari nilai T tabel ($-4,176 > 2,028$). Berdasarkan hal tersebut, maka pengaruh *Current Ratio* terhadap *Return On Equity* adalah negatif.

- b. Variabel Independen *Debt to Equity Ratio* memiliki nilai Sig 0,000 dan T hitung -4,727 artinya, variabel *Debt to Equity Ratio* mempunyai-pengaruh terhadap *Return On Equity*. Hal ini dikarenakan nilai sig pada variabel *Debt to Equity Ratio* lebih kecil dari nilai standar error ($0,000 < 0,05$) dan nilai T hitung *Debt to Equity Ratio* lebih besar dari nilai T tabel ($-4,727 > 2,028$). Berdasarkan hal tersebut, maka pengaruh *Debt to Equity Ratio* terhadap *Return On Equity* adalah negatif.
- c. Variabel Independen *Net Profit Margin* memiliki nilai Sig 0,000 dan T hitung 8,201 yang artinya variabel *Net Profit Margin* mempunyai pengaruh signifikan terhadap *Return On Equity*. Hal ini dikarenakan nilai sig pada variabel *Net Profit Margin* lebih kecil dari nilai standar error ($0,000 < 0,05$) dan nilai T hitung *Net Profit Margin* lebih besar dari nilai T tabel ($8,201 > 2,028$). Berdasarkan hal tersebut, maka pengaruh *Net Profit Margin* terhadap *Return On Equity* adalah positif.

Uji Simultan (uji F)

Tabel 7 Hasil Uji F
ANOVA^a

Model	Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1 Regression	13,189	3	4,396	45,122	,000 ^b
Residual	3,508	36	,097		
Total	16,697	39			

a. Dependent Variable: ROE

b. Predictors: (Constant), NPM, CR, DER

Berdasarkan hasil uji F pada tabel 4.6 di atas dapat disimpulkan bahwa dalam penelitian ini nilai Signya $< 0,05$. Dan nilai F hitung $> F$ tabel. Artinya secara simultan atau semua variabel X (*Current Ratio*, *Debt to Equity Ratio* dan *Net Profit Margin*) bersama-sama mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap Y (*Return On Equity*).

Hal ini dapat dilihat dari nilai sig nya sebesar $0,000 < 0,05$ dan F hitungnya sebesar 45,122, sedangkan F tabelnya yaitu 2,86. Nilai tersebut didapatkan dari rumus :

$K, n-K$ atau K (semua variabel $X = 3$) n (jumlah data $40 - 3 = 37$)

$K, n-K = 3, 40 - 3 = 3, 37$

Koefisien Determinasi

Tabel 8 Hasil Uji Koefisien Determinasi

Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	,889 ^a	,790	,772	,31215	1,015

a. Predictors: (Constant), NPM, CR, DER

b. Dependent Variable: ROE

Berdasarkan hasil uji Koefisien determinasi pada tabel 8 di atas menjelaskan bahwa penelitian ini ada pada

nilai Adjusted R Square. Artinya pada penelitian ini variabel X mempunyai pengaruh sebesar 0,772 atau 77,2% dalam menjelaskan variabel terikatnya. sisanya dipengaruhi oleh faktor lain diluar dari penelitian ini, nilainya sebesar 22,8%.

Pembahasan

Pengaruh *Current Ratio* secara parsial terhadap-*Return On Equity* pada Perusahaan Sektor *Consumer Non-Cyclical*.

Berdasarkan hasil pengujian, diketahui bahwa nilai Sig 0,000 dan nilai T hitung -4,176 artinya, variabel *Current Ratio* mempunyai pengaruh terhadap *Return On Equity*. Hal ini dikarenakan nilai sig pada variabel *Current Ratio* lebih kecil dari nilai standar error ($0,000 < 0,05$) dan nilai T hitung *Current Ratio* lebih besar dari nilai T tabel ($-4,176 > 2,028$).

Berdasarkan hal tersebut maka, pengaruh *Current Ratio* terhadap *Return On Equity* adalah negatif karena dengan meningkatnya *Current Ratio* akan menyebabkan rendahnya profitabilitas. Begitu pula sebaliknya, dengan menurunnya *Current Ratio* akan menyebabkan peningkatan profitabilitas. Jika dilihat dari hipotesis maka dalam penelitian ini H_0 ditolak dan H_a diterima. Hasil penelitian ini tidak mendukung hasil penelitian Nina Sabrina (2020) dan Anatu Nur Mawarni (2021) dimana *Current Ratio* tidak berpengaruh terhadap *Return On Equity*. akan tetapi penelitian ini mendukung hasil penelitian Riza Kurnia (2015) dan Vonny (2019), bahwa *Current Ratio* mempunyai pengaruh terhadap *Return On Equity*.

Pengaruh *Debt to Equity Ratio* secara parsial terhadap *Return On Equity* pada Perusahaan Sektor *Consumer Non-Cyclical*

Berdasarkan hasil pengujian, diketahui bahwa nilai Sig 0,000 dan nilai T hitung -4,727 artinya variabel *Debt to Equity Ratio* mempunyai pengaruh terhadap *Return On Equity*. Hal ini dikarenakan nilai sig pada variabel *Debt to Equity Ratio* lebih kecil dari nilai standar error ($0,000 < 0,05$) dan nilai T hitung *Debt to Equity Ratio* lebih besar dari nilai T tabel ($-4,727 > 2,028$). Berdasarkan hal tersebut, maka pengaruh *Debt to Equity Ratio* terhadap *Return On Equity* adalah negatif karena besarnya hutang yang dimiliki perusahaan kepada pihak luar akan memperkecil profitabilitas. Begitu pula sebaliknya, dengan rendahnya *Debt to Equity Ratio* akan meningkatkan profitabilitas. Jika dilihat dari hipotesis maka dalam penelitian ini H_0 ditolak dan H_a diterima. Hasil penelitian ini tidak mendukung hasil penelitian dari Nina Shabrina (2020) dan Henny Yulsiati (2016), yang mana *Debt to Equity Ratio* tidak berpengaruh terhadap *Return On Equity*. Akan tetapi hasil penelitian ini mendukung hasil penelitian Reza Kurnia (2015) dan Kusminaini Armin (2018), yang mana *Debt to Equity Ratio* berpengaruh terhadap *Return On Equity*.

Pengaruh *Net Profit Margin* secara parsial terhadap *Return On Equity* pada Perusahaan Sektor *Consumer Non-Cyclical*

Berdasarkan hasil pengujian, diketahui bahwa nilai Sig 0,000 dan nilai T hitung 8,201 artinya variabel *Net Profit Margin* mempunyai pengaruh positif signifikan terhadap *Return On Equity*. Hal ini dikarenakan nilai sig pada variabel *Net Profit Margin* lebih kecil dari nilai standar error ($0,000 < 0,05$) dan nilai T hitung *Net Profit Margin* lebih besar dari nilai T tabel ($8,201 > 2,028$).

Berdasarkan hal tersebut, maka pengaruh *Net Profit Margin* terhadap *Return On Equity* adalah Positif karena dengan meningkatnya *Net Profit Margin* maka akan meningkatkan keuntungan. Begitu pula sebaliknya, dengan menurunnya *Net Profit Margin* akan menimbulkan rendahnya keuntungan. Jika dilihat dari hipotesis maka dalam penelitian ini H_0 ditolak dan H_a diterima. Hasil penelitian ini tidak mendukung hasil penelitian Yuli Orniati (2009) dan Pipit Yuni Wulandari Nurdhiana (2012), yang mana *Net Profit Margin* tidak berpengaruh terhadap *Return On*

Equity. Akan tetapi hasil penelitian ini mendukung hasil penelitian Henny Yulsiati (2016) dan Vonny (2019), yang mana *Net Profit Margin* berpengaruh terhadap *Return On Equity*.

Pengaruh *Current Ratio*, *Debt to Equity Ratio* dan *Net Profit Margin* secara simultan terhadap *Return On Equity* pada Perusahaan *Consumer Non-Cyclical*.

Berdasarkan hasil pengujian, diketahui bahwa nilai sig 0,000 dan nilai F hitung 45,122 artinya secara simultan atau semua variabel X (*Current Ratio*, *Debt to Equity Ratio* dan *Net Profit Margin*) bersama-sama mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap variabel Y (*Return On Equity*). Hal ini dikarenakan nilai sig $0,000 < 0,05$ dan nilai F hitung $45,122 > F$ tabel 2,86.

Berdasarkan hasil output SPSS di atas menunjukkan bahwa variabel *Current Ratio*, *Debt to Equity Ratio* dan *Net Profit Margin* bersama-sama mempunyai pengaruh terhadap *Return On Equity*. Jika dilihat dari hipotesis maka dalam penelitian ini H_0 ditolak. Hasil penelitian ini mendukung hasil penelitian Riza Kurnia (2015) dan Vonny (2019) yang mana *Current Ratio*, *Debt to Equity Ratio* dan *Net Profit Margin* secara bersama-sama mempunyai pengaruh terhadap *Return On Equity*.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan serta hipotesis penelitian yang telah disusun sebelumnya, maka dapat disimpulkan bahwa pengaruh variabel independen (*Current Ratio*, *Debt to Equity Ratio* dan *Net Profit Margin*) terhadap variabel dependen (*Return On Equity*) adalah sebagai berikut:

Berdasarkan pengujian hipotesis secara parsial (uji t) menunjukkan bahwa *Current Ratio* mempunyai pengaruh terhadap *Return On Equity*. Hal ini dapat dilihat dari nilai sig pada variabel *Current Ratio* lebih kecil dari nilai standar error ($0,000 < 0,05$) dan nilai T hitung sebesar -4,176. Berdasarkan hal tersebut, maka pengaruh *Current Ratio* terhadap *Return On Equity* pada perusahaan Sektor *Consumer Non-Cyclical* yang terdaftar di Jakarta Islamic Index periode 2016-2020 adalah Negatif karena peningkatan *Current Ratio* akan menurunkan profitabilitas perusahaan. Dalam penelitian ini H_0 ditolak dan H_a diterima.

Berdasarkan pengujian hipotesis secara parsial (uji t) menunjukkan bahwa *Debt To Equity Ratio* mempunyai pengaruh terhadap *Return On Equity*. Hal ini dapat dilihat dari nilai sig pada variabel *Debt to Equity Ratio* lebih kecil dari nilai standar error ($0,000 < 0,05$) dan nilai T hitung sebesar -4,727. Berdasarkan hal tersebut, maka pengaruh *Debt to Equity Ratio* terhadap *Return On Equity* pada perusahaan Sektor *Consumer Non-Cyclical* yang terdaftar di Jakarta Islamic Index periode 2016-2020 adalah Negatif karena peningkatan *Debt to Equity Ratio* juga akan menurunkan profitabilitas perusahaan. Dalam penelitian ini H_0 ditolak dan H_a diterima.

Berdasarkan pengujian hipotesis secara parsial (uji t) menunjukkan bahwa *Net Profit Margin* mempunyai pengaruh terhadap *Return On Equity*. Hal ini dapat dilihat dari nilai sig pada variabel *Net Profit Margin* lebih kecil dari nilai standar error ($0,000 < 0,05$) dan nilai T hitung sebesar 8,201. Berdasarkan hal tersebut, maka pengaruh *Net Profit Margin* terhadap *Return On Equity* pada perusahaan Sektor *Consumer Non-Cyclical* yang terdaftar di Jakarta Islamic Index periode 2016-2020 adalah Positif karena peningkatan *Net Profit Margin* juga akan meningkatkan profitabilitas perusahaan. Dalam penelitian ini H_0 ditolak dan H_a diterima.

Berdasarkan pengujian hipotesis secara simultan (uji f) menunjukkan bahwa semua variabel Independen (*Current Ratio*, *Debt to Equity Ratio* dan *Net Profit Margin*) pada perusahaan *Consumer Non-Cyclical* yang terdaftar di Jakarta Islamic Index periode 2016-2020 bersama-sama mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap variabel Dependen (*Return On Equity*). Hal ini dapat dilihat dari nilai sig pada uji f adalah $0,000 < 0,05$ dan nilai F hitung sebesar $45,122 > 2,86$. Maka dalam ini H_0 ditolak dan H_a diterima.

DAFTAR PUSTAKA

- Aminatuzzahra. 2010. Analisis Pengaruh *Current Ratio*, *Debt to Equity Ratio*, *Total Asset Turnover* dan *Net Profit Margin* terhadap *Return On Equity* (Studi Kasus pada Perusahaan Manufaktur Go.Public di Bursa Efek Indonesia Periode 2005 – 2009). Skripsi., Fakultas Ekonomi Universitas di Diponegoro, Semarang.
- Gunawan, C. 2020. *Mahir menguasai SPSS Panduan Praktik Pengolahan Data Penelitian New Edition buku untuk orang yang (merasa) tidak bisa dan tidak suka statistik*. Deepublish.Yogyakarta.
- Jumingan. 2011. *Analisis Laporan Keuangan*. Edisi 4. Sinar Grafika Offset. Jakarta.
- Kasmir. 2015. *Analisis Laporan Keuangan*. Edisi 8. PT RajaGrafindo Persada. Jakarta.
- K, E. P. 2016. *Olah Data Skripsi dengan SPSS 22*. LAB KOM Manajemen FE UBB. Bangka Belitung.
- Kumalasari, R. 2022. *Debt to Equity Ratio (DER) : Definisi dan Rumus Menghitungnya*. <https://majoo.id/solusi/detail/debt-to-equity-ratio-rumus20di%20bawah%20atau,mampu%20membayar20membayar20di%20bawah%20atau,mampu%20membayarder#:~:text=Nilai%20DER%%20utang%20Dutang%20tersebut.Diakses tanggal 28 Juli 2022>.
- NISP, Redaksi OCBC. 2021. Apa itu ROE (*Return On Equity*)? Ini Pengertian & Cara Hitung. <https://www.ocbcnisp.com/id/article/2021/08/20/roe-adalah>. Diakses tanggal 28 Juli 2022.
- Orniati, Y. 2009. Laporan Keuangan sebagai Alat untuk Menilai Kinerja Keuangan., *Jurnal Ekonomi Bisnis*, Tahun 14 No.3, (2009) : 206-213.
- Prada, M. 2022. *Current Ratio* Rasio Lancar : Pengertian, Rumus, Cara Hitung. <https://investbro.id/current-ratio/>. Diakses 27 Juli 2022.
- Quiserto, R. 2022. Apa itu *Net Profit Margin* : Manfaat, Rumus Formula, Cara Interpretasi. <https://duwitu.com/investasi/net-profit-margin-manfaat-rumus-formula>. Diakses 28 Juli 2022.
- Pramana,S., Yoldani, R., Kurniawan, R., Yuniarto, B. 2016. *Dasar-dasar Statistik dengan Software R : Konsep dan Aplikasi*. Edisi 2. IN Media. Bogor.
- Rahardjo, B. 2009. *Dasar-dasar Analisis Pundamental Saham Laporan Keuangan Perusahaan*. Edisi 2. Gajah Mada University Press. Yogyakarta.
- Sawir, A. 2003. *Analisis Kinerja Keuangan dan Perencanaan Keuangan Perusahaan*. Edisi 3. PT Gramedia Pustaka Utama. Jakarta :
- Sinambela, L. P. dan Sinambela, S. 2021. *Metodologi Penelitian Kuantitatif : Teoretik dan Praktik*. PT. Raja Grafindo Persada. Depok.
- Yuandasari, E. dan Rahman, R. T.A. 2014. *Metodologi Penelitian dan Statistika*. IN Media. Bogor.
- Yulsiati, H., 2016., Pengaruh *Debt to Assets Ratio*, *Debt to Equity Ratio* dan *Net Profit Margin* Terhadap *Return On Equity* pada Perusahaan Property dan Real Estate yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia, *Jurnal Akuntanika*, Vol. 1, No. 2, (2016) : 2.